



Media Title	Kompas	
Date	3 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	26	Article Size
Journalist	PIN	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

Jepang Tawarkan Bangun Jalan Tol

JAKARTA, KOMPAS — Perusahaan Pemerintah Jepang, Metropolitan Expressway Co Ltd, menawarkan kerja sama pembangunan enam ruas jalan tol di Jakarta. Tidak hanya itu, mereka juga menawarkan pembangunan jalan di koridor lain yang dibutuhkan.

Tawaran ini mereka sampaikan saat bertemu Wakil Gubernur DKI Basuki Tjahaja Purnama dan sejumlah pejabat DKI, Kamis (2/10), di Jakarta. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DKI Jakarta Andi Baso mengatakan, rekam jejak perusahaan itu teruji karena memegang peranan penting dalam pembangunan jalan di Tokyo, Jepang.

"Tawaran mereka masuk akal. Sebab, rasio jalan kita masih kurang dari 6 persen. Idealnya kita membutuhkan rasio jalan di atas 10 persen. Karena itu, mereka menawarkan kerja sama untuk menutupi kekurangan rasio jalan," kata Andi.

Salah satu konsep yang ditawarkan adalah pembangunan jalan layang di atas koridor jalan yang ada. Menurut dia, di semua wilayah konsep itu memungkinkan asal bukan di koridor Sudirman-Thamrin.

Di Tokyo, Metropolitan Expressway telah membangun 302 kilometer jalan tol. Jaringan jalan itu dibuat dalam tiga ring yang dilengkapi dengan sistem jalan berbayar (ERP). Sistem serupa, kata Andi, bisa diterapkan di Jakarta.

Transportasi terintegrasi

Pemerintah Kota Tangerang Selatan terus membangun dan membuka jaringan transportasi terintegrasi di wilayahnya. Tidak hanya bekerja sama dengan wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek), mereka menghadirkan transportasi terintegrasi dalam kotanya.

Selain bus transjabodetabek dari Ciputat-Blok M dan angkutan perbatasan terintegrasi bus transjakarta, kini mereka juga mengkaji program Circle

Tangsel. Program ini merupakan jaringan sistem transportasi mengelilingi kota yang menghubungkan lima stasiun kereta dan bus kecil ke dekat permukiman warga.

"Tahun ini, kami sudah melakukan pengadaan lima bus untuk Circle Tangsel dari APBD. Sembari menunggu kedatangan bus, saat ini pengerjaannya sudah pada tahapan pengkajian rute, termasuk tarifnya, dan pembangunan infrastruktur jalan," kata Wali Kota Tangsel Airini Rachmi Diany, di Pamulang.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Tangsel Sukanta mengatakan, jika bus yang digunakan pengadaannya dari APBD, masyarakat gratis menaikinya. Namun, jika pengadaannya dari Dirjen Perhubungan Darat, melibatkan BUMN atau Perum PPD, kemungkinan ada beban tarif untuk bus tersebut.

Sementara itu, sebelum peluncuran bus transjabodetabek di Pul Perum PPD, Ciputat, Rabu, Airin mengajukan permohonan bantuan 10 bus kecil kepada Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Suroyo Alimoesa. Bantuan itu diharapkan dapat melengkapi pengoperasian lima bus kecil untuk program Circle Tangsel.

"Kami sudah meminta kepada Pak Dirjen Hubdar agar bisa memberikan 10 bus kecil. Beliau sudah menyanggupi," katanya.

Kesanggupan memenuhi permintaan bantuan bus diutarakan Suroyo saat memberikan sambutan pada acara itu. "Kami bersedia memberikan bantuan bus agar masyarakat bisa menikmati angkutan umum yang laik, aman, dan nyaman," katanya.

Sukanta menjelaskan, dalam program Circle Tangsel bus akan melayani empat koridor. Salah satu yang sedang dikerjakan adalah Pondok Cabe-Stasiun Serpong. Pada rute ini, bus akan mengangkut penumpang dari Pondok Cabe, Ciputat, Pondok Aren, BSD, dan berhenti di Stasiun Serpong. Bus akan kembali ke Pondok Cabe dengan rute yang sama. (PIN/NDY)